Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)
Volume 7, Nomor 2, September 2026
ISSN 2721 - 4311
http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP



Efektivitas Program DASHAT dalam Penurunan Stunting di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam

Siti Safitri[1], Hairani Siregar[2]*
[1,2]) Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sumatera Utara, Indonesia
*E-mail: hairani@usu.ac.id

Abstrak

Program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) merupakan program yang dirumuskan oleh BKKBN agar dapat mengurangi angka stunting dan kegiatan masak memasak makanan yang berigizi guna untuk upaya pemenuhan gizi seimbang bagi anak stunting. Program Dashat di Kelurahan Syahmad hanya difokuskan kepada anak stunting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengalisis mengenai efektivitas program percepatan penurunan stunting di Kelurahan Syahmad. Metode yang saya gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif melalui pendekatan Kualitatif dengan menggunakan teori Sutrisno 2007:125-126 yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Berdasarkan penelitian ini pemahaman program sudah efektif dikarenakan para informan kunci, informan utama, dan informan utama sudah mengetahui secara jelas terkait dari program Dashat.Tepat sasaran program dapat dikatakan efektif dikarenakan program Dashat di Kelurahan Syahmad hanya difokuskan kepada anak stunting saja.Tepat waktu dikatakan efektif dikarenakan waktu yang ditentukan pada saat pelaksanaan program Dashat sudah sesuai yaitu selama 3 bulan berturut-turut atau 100 hari.Tercapainya tujuan dikatakan efektif dikarenakan angka stunting di Kelurahan Syahmad menurun yang sebelumnya sekitar 5 kasus anak stunting sekarang 3 kasus anak stunting.Perubahan nyata juga dikatakan efektif karena adanya program Dashat membuat para orangtua jadi lebih memperhatikan kondisi gizi anaknya. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa efektiktivitas program Dashat dalam penurunan stunting di Kelurahan Syahmad sudah efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Program Dashat, stunting

Abstract

Ealthy Kitchen Program to Overcome Stunting (Dashat) is a program formulated by BKKBN to reduce stunting rates and cooking activities that are nutritious in order to fulfill balanced nutrition for stunted children. The Dashat program in Syahmad Village is only focused on stunted children. The purpose of this study was to determine and analyze the effectiveness of the stunting reduction acceleration program in Syahmad Village. The method I used in this study was a descriptive method through a Qualitative approach using the theory of Sutrisno 2007: 125-126, namely understanding the program, right on target, on time, achieving goals, real change. Based on this study, the understanding of the program has been effective because the key informants, main informants, and main informants already clearly understand the Dashat program. The right target program can be said to be effective because the Dashat program in Syahmad Village is only focused on stunted children. Timely is said to be effective because the time determined when the Dashat program was implemented was appropriate, namely for 3 consecutive months or 100 days. The achievement of the goal is said to be effective because the stunting rate in Syahmad Village has decreased, which was previously around 5 cases of stunted children, now 3 cases of stunted children. Real changes are also said to be effective because the Dashat program makes parents pay more attention to their children's nutritional conditions. So it is concluded that the effectiveness of the Dashat program in reducing stunting in Syahmad Village has been effective.

Keywords*: Program Effectiveness, Program Dashat, stunting*

Cara citasi : Safitri, Siti. Siregar, Hairani. (2026) Efektivitas Program DASHAT dalam Penurunan Stunting di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 7 No 2 September 2026,* 141-156.

DOI: https://doi.org/10.30596/jisp.v7i2.21184

Naskah diterima : 21-01-2025 **Revisi akhir :** 17-05-2026 **Disetujui :** 26-09-2026

Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)
is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi kekurangan gizi yang berlangsung lama pada balita maupun anak kecil, hal ini dapat menyebabkan adanya keterlambatan pada perkembangan otak serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak merupakan aset berharga bagi bangsa. Artinya, anak mempunyai potensi yang besar bagi bangsa apabila kondisi pertumbuhan dan perkembangannya dijaga dengan baik. Perkembangan sel otak dimulai sejak dalam rahim. Masa perkembangan otak setelah lahir meliputi pembentukan koneksi/hubungan antara milyaran neuron yang terbentuk dan pematangan fungsi bagian-bagian otak yang berfungsi untuk mengontrol pergerakan berpikir, persepsi dan tubuh (Ayu, 2019).

Permasalahan stunting akan memberikan dampak pada kualitas sumber daya manusia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, kasus stunting dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan anak dan bayi, gangguan perkembangan kognitif dan motorik, serta perawakan pendek dan gangguan kesehatan lainnya (Rahman et all.,2023).

Pada Tahun 2023 jumlah stunting di Kabupaten Deli Serdang sekitar 444 balita, dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah stunting sekitar 1172 balita. Oleh sebab itu, terjadi penurunanan angka prevalensi stunting sebesar 0,5 % (Pemkab Deli Serdang,2023). Kecamatan Lubuk Pakam merupakan salah satu Kecamatan di Deli Serdang yang memiliki fokus lokasi penurunan angka stunting. Pada tahun 2020 terdapat 279 anak stunting atau 6,10% sedangakan pada tahun 2021 jumlah anak stunting sekitar 171 atau diangka 3,71% telah terjadi penurunan sebanyak 108 anak atau 2,19%(Br. Bangun dan Sitepu,2022). Adapun Pada tahun 2022 jumlah anak stunting sebanyak 42 kasus anak stunting dan Pada tahun 2023 terdapat 28 anak stunting telah terjadi penurunan sebanyak 14 anak stunting (Puskesmas Lubuk Pakam dan Puskemas Pagar Jati). Adapun, Faktor penyebab terjadinya stunting di Kecamatan Lubuk Pakam salah satunya yaitu kurangnya asupan gizi yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Kebanyakan dari orang tua tergolong sebagai keluarga yang tidak mampu, sehingga tidak mampu dalam memberikan gizi yang terbaik kepada anak-anaknya. Selain itu, dampak yang diakibatkan oleh stunting itu sendiri berupa badan anak stunting sangat kurus, lamanya anak tersebut pandai berjalan, masa pertumbuhan yang lambat, badannya sangat pendek dibandingkan dengan anak seusianya, dan susahnya anak diajak dalam berkomunikasi. Data stunting di Kecamatan Lubuk Pakam tahun 2023 yaitu 28 kasus anak stunting.

Program Dashat merupakan sebuah program dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang diimplementasi di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Kecamatan Lubuk Pakam dan Kelurahan/Desa di Kecamatan Lubuk Pakam yang dimana program ini menanggapi kepada ibu hamil yang berisiko, anak balita atau baduta yang beresiko stunting, BKKBN bekerja sama dengan puskesmas setempat dan tenaga gizi. Program perbaikan gizi bayi dan puskesmas ke tim pendamping keluarga (TPK) merupakan sebuah program peraturan presiden No.42 tahun 2013 yang telah terjalankan di Kecamatan Lubuk Pakam. Yaitu sebuah upaya dengan menerapkan pemberian suplemen gizi terbukti dapat membantu tumbuh dan kembang anak (Rahmadani dan Lubis,2023). Upaya Bupati Deli Serdang dalam mewujudkan pemerintahan yang stabil adalah dengan menciptakan rumah sehat atau rumah kesehatan bagi masyarakat yang bertujuan untuk tempat dimana masyarakat dapat belajar dan menganalisis terkait beberapa informasi kesehatan yang bisa mereka akses secara mandiri. Kecamatan Lubuk Pakam sudah memiliki 2 puskesmas dengan fasilitas pelayanan KB, ibu hamil, pemeriksaan catin (Calon pengantin), pasca salin dan posyandu. Fasilitas tersebut difasilitasi langsung oleh BKKBN yang wajib ada disetiap Kecamatan/Desa di Deli Serdang. Ada juga upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah Kecamatan Lubuk pakam disetiap Desanya yaitu pemberian tablet tambah darah yang diberikan kepada remaja atau ibu hamil, imunisasi dan vitamin A dan zinc pada balita. Program ini merupakan sebuah program rutin yang dilaksanakan dan menjadi program kerjasama antar pemerintah dengan puskesmas (Rahmadani dan Lubis,2023). Salah satu jaminan bahwa program Dashat akan dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya kelompok kerja (pokja)dan kelompok kegiatan (pokgi), kemudian juga terdapat kader PIK-R, BKR, BKB, BKL, dan UPPKS. Selain itu, ditambah lagi dengan adanya dukungan dari tokoh formal dan non formal, lintas sektor,pemuda dan PKK kepada Kampung KB sudah cukup baik sehingga dapat diandalkan untuk mendukung pelaksanaan Dashat (Amelinda&Haryani,2023).

Data puskesmas Lubuk Pakam tahun 2023 menunjukkan bahwa Kelurahan Syahmad merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Lubuk Pakam yang memiliki angka stunting tinggi sebanyak 5 kasus anak stunting. Adapun yang menjadi faktor penyebab terjadinya stunting di Kelurahan Syahmad yaitu pola asuh orang tua sangat kurang, status gizi, faktor ekonomi, dan tempat tinggal. Untuk mengatasi masalah stunting pemerintah membentuk tim Dashat. Program Dashat dibentuk untuk dengan tujuan untuk

memberikan pendampingan orang tua dalam memberi makanan yang sehat dan bergizi kepada anak, memberikan pemahaman mengenai status gizi dan cara mengolah makanan yang sehat dan bergizi. Program Dashat di Kelurahan Syahmad dilakukan pada bulan maret pada tahun 2023, adapun diadakannya program Dashat karena terdapat anak stunting di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Sasaran dari program Dashat ditujukan kepada anak stunting. Adapun anggaran dari program Dashat di Kelurahan Syahmad berasal dari dana kantor Kelurahan Syahmad dan dikelola oleh para kader kesehatan. Program Dashat diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Kelurahan Syahmad.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan Kualitatif. Deskripsi menurut bahasa terkait dengan pelukisan yang dirancang atau penggambaran pemberian yang dirancang dengan tujuan memperoleh informasi terkait gejala maupun status pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut istilan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat dan sistematis terkait peristiwa, gejala, fakta yang telah menjadi ciri khas dari suati wilayah atau polusi tertentu.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan sebuah informasi terkait latar belakang status penelitian dan suatu keadaan. Informan adalah orang-orang yang mengetahui permasalahan yang sedang diselidiki. Tanpa informan, peneliti mungkin akan kebingungan atau tidak dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya (Hernawati, 2007:111-112). Dalam penelitian kualitatif, informan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Informan kunci: Informan yang mempunyai pengetahuan mendalam terkait sebuah permasalahan yang diangkat oleh peneliti tidak hanya memiliki pengetahuan terkait fenomena/situasi sosial secara umum. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Sekertaris Lurah Kelurahan Syahmad yaitu Ibu Endang Widianingsih, S.Sos dan PKB yaitu Ibu Nuraisah

2. Informan Utama: Informan utama yaitu Seseorang yang mengetahui secara rinci dan teknis terkait suatu bidang penelitian atau masalah penelitian. informan utama meliputi tim DASHAT yaitu Ibu Sri Wahyuni menjabat sebagai seksi pengumpul data, Ibu Evi Irawan yang menjabat sebagai seksi konseling dan penyuluhan, Ibu Halina Manuruk menjabat sebagai seksi konsumsi.
3. Informan pendukung/ tambahan adalah orang-orang yang bisa memberikan sebuah informasi tambahan yang bertujuan untuk melengkapi analisis dan penelitian kualitatif. Informan lain mungkin bisa memberikan sebuah informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. informan tambahan meliputi 4 informan yaitu 2 orang tua yang memiliki anak stunting yaitu Ibu Susianti dan Ibu Lady, tokoh masyarakat Bapak Budiono dan tokoh agama Bapak Rustam.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut:

1. Teknik Wawancara

   Wawancara dapat digunakan terkait teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan agar dapat menemukan suatu permasalahan yang ingin diteliti atau diselidiki, dan apabila peneliti ingin memperoleh sebuah informasi yang lebih akurat dan rinci terkait responden atau ketika jumlah responden sedikit (Sugiyono,2013:145).
2. Teknik Observasi

   Teknik pengumpulan data observasi dapat digunakan apabila penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan fenomena alam dan jumlah responden yang diteliti tidak banyak, atau berkaitan dengan perilaku manusia dan proses kerja (Sugiyono, 2013:145).
3. Teknik Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu mencari sebuah informasi terkait dengan permasalahan dan variabel dalam bentuk buku, catatan harian, tulisan, notulensi rapat, transkrip, perjudian, catatan, agenda, surat kabar dan lain-lain (Zuchri, 2021:149-150).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang dapat terjadi secara bersamaan. Ketiga alur kegiatan tersebut adalah (1) reduksi data; (2) Penyajian data; dan (3) Penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

   Reduksi data berupa suatu proses pemilihan yang menitikberatkan dalam transformasi data, penyederhanaan, pengabstraka yang bisa didapatkan dari catatan lapangan
2. Penyajian data

   Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, kumpulan sebuah informasi terstruktur yang bisa memberikan peluang dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
3. Penarikan simpualan dan verifikasi

   Simpulan merupakan intisari suatu temuan pada penelitian yang bisa menguraikan suatu pendapat akhir terkait penjelasan sebelumnya atau sebuah keputusan yang dapat diambil berdasarkan dengan metode pemikiran induktif dan deduktif. Simpulan yang diambil harus berkaitan dengan hasil penelitian, interpretasi, fokus penelitian, dan tujuan penelitianyang dibahas (Miles dan Huberman 1992 dalam Hardani et all., 2020 : 163-171).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Penyebab Stunting di Kelurahan Syahmad

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah peneliti laksanakan bersama informan kunci I selaku sekertaris lurah Kelurahan Syahmad, faktor penyebab stunting di Kelurahan Syahmad yaitu Faktor ekonomi. Sesuai hasil dari wawancara yang telah peneliti laksanakan bersama informan kunci II adapun faktor penyebab stunting di Kelurahan Syahmad yaitu faktor ekonomi (faktor ekonomi menjadi penyebab stunting dikarenakan sulitnya untuk memenuhi kondisi gizi anak baik itu untuk membeli susu, vitamin, dan makanan yang bergizi), dan kurangnya asupan gizi pada anak (kurangnya asupan gizi dapat menyebabkan stunting, stunting dapat terjadi jika asupan gizi tidak terpenuhi selama masa tumbuh kembang). Kemudian hasil dari wawancara yang telah peneliti laksanakan bersamainforman utama I selaku tim Dashat Adapun yang menjadi penyebab anak stunting di Kelurahan Syahmad yaitu makanan yang dikonsumsi tidak bergizi atau status gizi nya kurang, sanitasinya buruk atau tempat tinggalnya yang kurang bersih, dan

kurangnya pola asuh orang tuanya seperti orang tuanya jarang sekali membawakan anaknya untuk posyandu. Lalu hasil dari wawancara yang peneliti laksanakan bersama informan utama II selaku tim Dashat faktor penyebab terjadinya stunting di Kelurahan Syahmad yaitu pola asuh orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait faktor penyebab stunting di Kelurahan Syahmad, peneliti dapat menyimpulkan faktor penyebab stunting di Kelurahan Syahmad yaitu:

1. Faktor ekonomi

   Faktor ekonomi menjadi penyebab terjadinya stunting dikarenakan status ekonomi keluarga mempengaruhi keluarga untuk memenuhi kondisi gizi anaknya, adanya permasalahan ekonomi keluarga dapat menghambat keluarga dalam membeli sesuatu seperti makanan yang sehat dan bergizi.
2. Kurangnya asupan gizi

   Kurangnya asupan gizi dapat menjadi penyebab terkena stunting, hal ini dikarenakan kekurangan asupan gizi dapat menghambat pertumbuhan fisik anak, berupa berat badan dan tinggi badan anak
3. Pola asuh orang tua

   Pola asuh orang tua dapat menyebabkan stunting dikarenakan pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam merawat dan mendidik anaknya dalam masa-masa pertumbuhan.
4. Sanitasi yang kurang baik

   Sanitasi yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya stunting dikarenakan dapar menimbulkan penyakit infeksi kepada balita seperti kecacingan dan diare yang dapat mengganggu proses pencernaan dan penyerapan gizi.

Pelaksanaan Program Dashat Tahun 2023 di Kelurahan Syahmad

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti bersama informan kunci I selaku sekertaris lurah Kelurahan Syahmad adapun kegiatan yang dilakukan selama program Dashat yaitu kegiatan memasak makanan yang bergizi, cara mengolah makanan yang bergizi, dan memberikan makanan 1 hari 3 kali kepada anak stunting. Lalu hasil wawancara peneliti dengan informan utama III selaku tim Dashat Strategi atau cara yang dilakukan dalam proses pelaksanaan program dashat tahun 2023 yaitu kalau dari masaknya secara bergantian ada 5 orang, ada yang bertugas untuk mengantar makanan kerumah dan ada juga yang mengantarkan makanan ke puskesmas dan rumah sakit.

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan tambahan III selaku tokoh masyarakat peran tokoh masyarakat sendiri dalam program Dashat tahun 2023 yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkhususnya pada orang tua yang memiliki anak stunting dan memberikan makanan yang bergizi kepada anak stunting.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti bersama informan kunci, informan utama, dan informan tambahan peneliti dapat menyimpulkan kegiatan pelaksanaan program Dashat tahun 2023 hanya ditujukan kepada anak stunting, hal ini dikarenakan kurangnya dana dalam pelaksanaan program Dashat. Adapun pelaksanaan program Dashat tahun 2023 yaitu : kegiatan sosialisasi terkait program Dashat, kegiatan memasak makanan bergizi, mengantarkan makanan kepada anak stunting, pemberian edukasi terkait makanan bergizi, dan melakukan pendampingan hingga pemantauan tumbuh kembang anak. Berikut ini penjelasan terkait pelaksanaan program Dashat tahun 2023 yaitu :

1. Kegiatan Sosialisasi Terkait Program Dashat

   Tahapan pertama sebelum dilakukannya program Dashat tahun 2023 yaitu kegiatan sosialisasi terkait program Dashat, adapun tujuan dilakukan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan secara mendalam kepada orang tua yang memiliki anak stunting terkait program Dashat dan tentang bahayanya stunting bagi anak. Sebelum dilakukannya kegiatan sosialisai para tim Dashat diberikan pelatihan mengenai gizi seimbang, pencegahan stunting dan cara memasak makanan sehat dan bergizi. Adanya kegiatan sosialisasi terkait program Dashat dapat memberikan pengetahuan secara mendalam kepada orang tua yang memiliki anak stunting tentang pentingnya gizi, praktik pemberian makanan yang baik, dan pencegahan stunting.

2. Kegiatan masak makanan yang sehat dan bergizi

   Kemudian, pada tahapan kedua yaitu pelaksanaan program Dashat berupa masak makanan yang sehat dan bergizi. Pada kegiatan masak makanan yang bergizi dan sehat, para orang tua yang memiliki anak stunting diajarkan terkait cara mengolah atau memasak makanan yang sehat dan bergizi seperti : memasak bubur, tempe goreng, sayur sop, sayur bayam, dan telur rebus. Meskipun makanan yang diajarkan pada program Dashat adalah makanan yang sering sekali dijumpai tetapi terkadang banyak orang tua yang tidak tahu cara mengolah makanan dengan baik. Cara mengolah makanan yang sehat dan bergizi yaitu : dengan memperhatikan

kebersihan makanan pada waktu penyimpanan bahan makanan, kebersihan pada waktu pengolahan, pencucian sayur mayur sampai benar-benar bersih. Dalam hal ini, masih terdapat orang tua yang memiliki anak stunting belum dapat mengolah makanan dengan baik hal ini dikarenakan pada saat memasak mereka kurang memperhatikan mengenai kebersihan pada waktu pengolahan yang dimana pada saat pengolahan makan mereka kurang memperhatikan mengenai tempat pemotongan, tidak mencuci tangan dengan baik dan benar, dan kurang bersih dalam mencuci sayuran dan para orang tua yang memiliki anak stunting pada saat masak masih menggunakan micin. Selain itu, para ibu-ibu yang mempunyai anak stunting masih kurang dalam memenuhi kondisi gizi anaknya dikarenakan adanya faktor ekonomi yang menghambat mereka untuk membeli makanan yang bergizi seperti membeli ikan, susu, daging, buah-buahan, dll. Sehingga dalam hal ini, kondisi gizi anak tidak terpenuhi dengan baik.

3. Mengantarkan makanan yang bergizi kepada anak stunting

   Para tim Dashat melakukan kegiatan mengantarkan makanan yang bergizi kerumah-rumah bahkan kerumah sakit dan puskesmas kepada anak stunting, hal ini dilakukan karena terdapat orang tua yang tidak mengikuti program Dashat dikarenakan sibuk bekerja dan rumahnya sering pindah-pindah. Makanan yang diantarkan kepada anak stunting berupa bubur, sayur sop, sayur bayam, tempe, tahu, telur rebus untuk makan 3 kali dalam sehari. Kegiatan mengantarkan makanan bergizi kepada anak-anak stunting dilakukan dengan baik seperti memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan perkembangan anak stunting. Para tim Dashat melakukan kegiatan ini agar angka stunting di Kelurahan Syahmad berkurang dan anak stunting itu tumbuh menjadi anak yang sehat dan bergizi.

4. Pemberian edukasi terkait makanan yang bergizi

   Para tim Dashat, bidan desa, dan petugas puskesmas juga memberikan edukasi terkait bahayanya stunting bagi anak terutama bagi kesehatannya. Pemberian edukasi terkait program Dashat merupakan kunci untuk memastikan mengenai pemahaman orang tua yang memiliki anak stunting terkait pentingnya gizi seimbang dan dapat mengaplikasikan sebuah pengetahuan yang didapat dari kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program Dashat juga memberikan edukasi terkait kebutuhan dan kandungan gizi, cara pengelolaan makanan yang sehat dan bergizi, penyediaan makanan. Program Dashat dapat

memastikan bahwa informasi mengenai gizi seimbang dan dapat mencegah terjadinya stunting. Edukasi yang efektif dapat membantu mengubah pola pikir, perilaku, dan kebiasaan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada penurunan angka stunting dan meningkatkan status gizi pada anak.

5. Melakukan pendampingan hingga pemantauan tumbuh kembang anak

   Dalam hal ini para tim Dashat, bidan desa, dan petugas puskesmas selalu memantau perkembangan tumbuh kembang anak stunting setiap bulannya dalam kegiatan posyandu. Seperti melakukan pengukuran berkala terhadap berat badan anak, tinggi badan, dan status gizi pada anak stunting. Kemudian, para tim Dashat melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas pelaksanaan program Dashat, efektivitas program, dan dampaknya pada penurunan angka stunting. Agar para tim Dashat, bidan desa, dan pertugas puskemas mengetahui apakah program Dashat memberikan dampak yang besar terhadap tumbuh kembang anak stunting dan dapat menurunkan angka stunting.

Efektivitas Program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) Dalam Penurunan Stunting Di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Efektivitas program Dashat di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat dari beberapa indikator. Ukuran efektitas program Dashat yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata (Sutrisno,2007:125-126).

1. Pemahaman Program

   Pemahaman program dapat dilihat dari seberapa paham para informan mengenai program Dashat. Berdasarkan hasil wawancara di Kelurahan Syahmad bersama informan kunci I selaku sekertaris lurah Kelurahan Syahmad Menjelaskan bahwa program Dashat merupakan program dengan mengembangkan hidup sehat, terutama mengajarkan kepada ibu-ibu yang memiliki anak stunting mengenai cara mengolah makanan yang bergizi dan upaya pemenuhan gizi seimbang. Kemudian hasil wawancara dengan informan utama III selaku tim Dashat atau seksi konseling dan penyuluhan menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan program Dashat terlebih dahulu melakukan kegiatan sosialisasi sebelum melaksanakan program Dashat tahun 2023 bersama orang tua yang memiliki anak stunting dengan menjelaskan mengenai manfaat mengikuti program Dashat, sosialisasi program

Dashat disampaikan oleh pihak puskesmas seperti bidan gizi dan bidan desa. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan utama II selaku tim Dashat atau seksi konsumsi menjelaskan bahwa bentuk Kegiatan atau pelaksanaan program Dashat pada tahun 2023 yaitu berupa kegiatan pelatihan memasak makanan yang bergizi dengan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang memiliki anak stunting mengenai cara mengolah makanan yang bergizi untuk anak-anaknya mereka.



Gambar 1. Menu Makanan Program Dashat
Sumber Gambar Hasil Penelitian

Berdasarakan hasil analisis yang dilakukan menurut Sutrisno 2007:125-126, hasil wawancara yang didukung dengan informasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemahaman program sudah efektif. Yang mana para informan sudah banyak memahami mengenai program Dashat. Penjelasan para informan mengenai program Dashat sudah sangat baik, mereka menjelaskan mengenai pengertian program Dashat, tujuan program dan pelaksanan program Dashat. Program Dashat merupakan program dengan mengembangkan hidup sehat, terutama mengajarkan kepada ibu-ibu yang memiliki anak stunting diajarkan terkait cara mengolah makanan yang bergizi dan upaya pemenuhan gizi seimbang. Tujuan dari program Dashat yaitu untuk mencegah stunting dan cara mengajarkan pola memasak yang baik makanan bergizi dan bervitamin, selain itu juga untuk menurunkan angka stunting di Kelurahan Syahmad. Dengan hal tersebut diharapkan masyarakat lebih semangat dalam memperhatikan kondisi gizi pada anak, sesuai dengan pemahaman mereka terkait program Dashat.

2. Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran meruapan suatu hal dengan menunjukkan apa yang dikehendaki menjadi kenyataan atau menjadi tercapai Sutrisno (2007:125-126).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan terkait tepat sasaran program Dashat di Kelurahan Syahmad kepada informan kunci I selaku sekertaris lurah program Dashat hanya ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak stunting dan tidak melibatkan ibu hamil, calon pengantin, dan masyarakat di Kelurahan Syahmad. Kemudian hasil wawancara dengan informan utama I selaku tim Dashat sebagai seksi pengumpul data menjelaskan bahwa strategi komunikansi yang efektif untuk memperkenalkan program Dashat kepada masyarakat yaitu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan menjelaskan mengenai tujuan dilakukannya program Dashat di tahun 2023. Lalu hasil wawancara dengan informan utama selaku tim Dashat sebagai seksi konseling dan penyuluhan. Peran tim Dashat dalam pelaksanaan program Dashat yaitu memastikan makanan yang diantarkan dan diolah untuk anak stunting tinggi akan serat dan protein, untuk tim Dashat kami sudah berusaha semaksimal mungkin agar angka stunting di Kelurahan Syahmad berkurang dan tim Dashat sampai rela mengantarkan makanan ke rumah sakit karena anak stunting tersebut di rawat di rumah sakit. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan tambahan I selaku orang tua yang memiliki anak stunting program dashat sudah tepat sasaran, karena program Dashat ditujukan hanya kepada kami yaitu orang tua yang memiliki anak stunting.

Berdasarakan hasil analisis yang dilakukan menurut Sutrisno 2007:125-126, hasil wawancara yang didukung dengan informas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tepat sasaran program sudah efektif hal ini disebabkan bahwa sasaran program dashat di Kelurahan Syahmad hanya ditargetkan kepada orang tua yang memiliki anak stunting, karena dana dalam pelaksanaan program dashat cukup kecil dan berasal dari keuangan para staf di Kelurahan Syahmad. Para orang tua yang memiliki anak stunting sangat antusias terkait program Dashat, meskipun mereka hanya satu kali mengikuti program Dashat tetapi program Dashat banyak memberikan mereka mengenai hal-hal baru seperti cara memasak makanan yang bergizi dan sehat. Antusiasnya mereka dalam mengikuti program dashat yaitu mereka selalu mendengarkan arahan-arahan yang diberikan oleh tim Dashat dan mereka sangat senang terkait program Dashat dikarenakan para tim Dashat selalu mengantarkan makanan yang bergizi kerumah mereka bahkan kerumah sakit.

3. Tepat waktu

   Indikator tepat waktu suatu hal yang berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian kegiatan dengan sesuai target waktu yang telah direncanakan (Sutrisno 2007:125-126). Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bersama informan tambahan III menjelaskan bahwa Program Dashat dilakukan selama 3 bulan berturut-turut dan program Dashat tahun 2023 dilaksanakan di bulan maret tahun 2023. Kemudian informan tambahan II selaku orang tua yang memiliki anak stunting menjelakan bahwa Program Dashat tahun 2023 dilaksanakan selama 2 jam, selama 2 jam itu kami diajarkan cara mengolah makanan yang bergizi, diberikan pemahaman terkait bahayanya stunting dan mengatur pola makan. Selanjutnya, informan kunci II selaku PKB menjelaskan bahwa Ada target waktu yang ditentukan untuk melaksanakan program Dashat tahun 2023, jika tidak adanya target waktu yang dittentukan maka programnya tidak akan berjalan dengan baik, adapun target waktu yang ditentukan yaitu selama 3 bulan dan waktu pelaksanaan program Dashat sesuai dengan waktu yang ditentukan.

   Berdasarakan hasil analisis yang dilakukan menurut Sutrisno 2007:125-126, hasil wawancara yang didukung dengan informasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tepat waktunya program Dashat sudah efektif. Yang mana program Dashat di Kelurahan Syahmad tahun 2023 dilaksanakan secara rutin yaiau selama 3 bulan berturut-turut atau selama 100 hari dan waktu pelaksanaan program Dashat tahun 2023 di Kelurahan Syahmad selama 2 jam. Selama 3 bulan berturut-turut kegiatan yang dilakukan yaitu seperti kegiatan sosialisasi terkait program Dashat, memasak makanan yang bergizi, mengantarkan makanan ke rumah anak stunting, pemberian edukasi terkait gizi serta ada pemantauan terkait tumbuh kembang anak. Adapun waktu pelaksanaan program Dashat tahun 2023 sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Harapan para informan agar program Dashat dapat terus dilakukan untuk tahun-tahun berikutnya dengan dana yang cukup besar agar program Dashat bisa melibatkan banyak pihak lagi.

4. Tercapainya Program

   Menurut Indikator tercapainya tujuan yaitu sebuah pencapaian dari suatu program yang sudah dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan tujuan dari sebuah program Sutrisno (2007:125-126). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan

dengan informan IV selaku tokoh agama program dashat dapat membantu masyarakat Kelurahan Syahmad khususnya orang tua yang memiliki anak stunting, sehingga dapat meningkatkan kesadaran kepada orang tua yang memiliki anak stunting tentang pentingnya mengkonsumsi gizi seimbang dan menerapkan pola makan yang sehat. Kemudian, hasil wawancara kepada informan kunci II selaku PKB proses pelaksanaan program Dashat tahun 2023 yaitu pertama kali melakukan pendataan siapa saja anak stunting di Kelurahan Syahmad.Kedua melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu yang memiliki anak stunting. Dan ketiga yaitu pelaksanaan program Dashat berupa kegiatan memasak makanan yang bergizi dan sehat. Kemudian informan tambahan II selaku orang tua yang memiliki anak stunting selama mengikuti program dashat ibu yang memiliki anak stunting jadi bisa mengetahui cara pengolahan makanan yang bergizi dan ada tambahannya yang dimana biasanya menu saya itu-itu saja namun adanya program Dashat ibu yang memiliki anak stunting jadi bisa menambah menu makanan. Jadi bisa diambil ilmunya dari cara memasak dan penyajian makanannya. Lalu informan utama III selaku tim Dashat bagian seksi konseling dan penyuluhan cara melibatkan lebih banyak pihak dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program Dashat tahun 2023 di Kelurahan Syahmad yaitu: pertama, sosialisasi akibat buruk dari stunting. Kedua, mengajak, merangkul dia ke tempat-tempat mana saja agar dia bisa sehat kembali dan ketiga pemberian makanan sehat dan bergizi. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan tambahan I selaku orang tua yang memiliki anak stunting yaitu setelah adanya program Dashat kondisi gizi anak saya semakin membaik dan sehat, begitu juga kondisi gizinya terpenuhi.

Berdasarakan hasil analisis yang dilakukan menurut Sutrisno 2007:125-126, hasil wawancara yang didukung dengan informasi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tercapainya program sudah eferktif. Yang mana, dengan adanya program Dashat tahun 2023 angka stunting menurun, dari yang sebelumnya terdapat 5 anak stunting sekarang tinggal 3 kasus stunting di Kelurahan Syahmad. Selain itu, orang tua yang memiliki anak stunting jadi bisa memasak makanan yang bergizi dan selalu memperhatikan kondisi gizi anaknya. Adanya program Dashat dapat meningkatkan atau memperbaiki kualitas gizi masyarakat terkait informasi edukasi gizi yang disampaikan oleh para tim Dashat dan juga pelatihan memasak makanan yang sehat dan bergizi. Cara pemberian makanan kepada anak dengan

baik yaitu dengan memperhatikan kondisi gizi sesuai dengan kebutuhan anak sesuai dengan usianya.

5. Perubahan Nyata

   Menurut Sutrisno (2007:125-126) Indikator perubahan nyata yaitu dampak atau perubahan yang bisa dirasakan oleh pihak luar yang menerima program. Apabila ada sebuah perubahan kearah yang lebih baik maka program dapat dikatakan berhasil (Sutrisno 2007:125-126). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tambahan II selaku orang tua yang memiliki anak stunting Dampak yang dirasakan selama setelah mengikuti program Dashat tahun 2023 yaitu kondisi anak stunting semakin membaik setiap harinya dan adanya kenaikan berat badan meskipun sering mengalami naik turun dikarenakan anak stunting tersebut ada sakitnya makanya sulit untuk berat badan anak saya naik terus. Kemudian hasil wawancara dengan informan tambahan I selaku orang tua yang memiliki anak stunting setelah mengikuti program Dashat saya jadi lebih tahu cara mengolah makanan yang bergizi, yang dimana sebelumnya saya tidak terlalu memperhatikan bagaimana cara memasak dengan baik dan benar. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan kunci II selaku PKB Program Dashat ini sangat perlu untuk dilakukan di tahun-tahun berikutnya, karena program ini dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat yang mengikutinya.

   Berdasarakan hasil analisis yang dilakukan menurut Sutrisno 2007:125-126, hasil wawancara yang didukung dengan informasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perubahan nyata dari program dashat sudah efektif. Yang mana program Dashat dapat memberikan perubahan nyata kepada orang tua yang mempunyai anak stunting, seperti para orang tua yang memiliki anak stunting jadi lebih pintar memasak makanan yang bergizi, lebih memperhatikan kondisi gizi anaknya dan dapat mengatur pola makan anak. Selain itu, kondisi anak stunting semakin membaik setiap harinya dan adanya kenaikan berat badan meskipun sering mengalami naik turun dikarenakan anak stunting tersebut ada sakitnya makanya sulit untuk berat badan anak saya naik terus.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) di Kelurahan Syahmad, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2023 telah berjalan efektif berdasarkan lima aspek, yaitu pemahaman program, ketepatan

sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata. Program yang dilaksanakan selama 100 hari ini menyasar orang tua yang memiliki anak stunting melalui edukasi pengolahan makanan bergizi dan pemenuhan gizi seimbang. Efektivitas program terlihat dari meningkatnya pemahaman dan kepedulian orang tua terhadap pemenuhan gizi anak serta penurunan jumlah kasus stunting dari lima menjadi tiga kasus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Lurah Kelurahan Syahmad dan seluruh pegawai dan pekerja di Kelurahan Syahmad yang telah membantu saya dalam proses penelitian sehingga saya bisa mendapatkan berbagai informasi terkait program Dashat. Saya mengucapkan terimakasih kepada puskesmas Lubuk Pakam dan puskesmas Pagar Jati karena telah memberikan saya berbagai informasi terkait data stunting di Kecamatan Lubuk Pakam. Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait seperti para informan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu karena telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian dan mendapatkan berbagai macam informasi terkait efektivitas program Dashat di Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

Amelinda, Agustine Carla & Tiyas Nur Haryani. (2023). Efektivitas Program Dapur Sehat Atasi Stunting di kampung Keluarga Berkualitas Srinkandi Gilingan, Kota Surakarta. Jurnal *Mahasiswa Wacana Publik*, Vol. 3, No.2, Hal.2-3.

Ayu, Rita. (2019). Studi Kasus Pada Bayi Stunting Usia 6-12 Bulan di Desa Singaparna Wilayaha Kerja Puskesmas Singaparna Tahun 2019). Jurnal *STIkes Respati,* Hal. 3-4.

Hardani, et all., (2020). Metode Penelitian Kualiatatif&Kuantitatif. Mataram : CV. Pustaka Ilmu group.

Hernawati, Sri. (2017). "*Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan kuantitatif dan kualitatif.* Jawa Timur : Forum Ilmiah Kesehatan (Forikes).

Pemkab Deli Serdang. (2023*). Pemkab Deli Serdang Tetap Fokus Turunkan Angka Stunting*". https://portal.deliserdangkab.go.id/pemkab-deli-serdang-tetap-fokus-turunkan-angka-stunting.html (diakses pada 15 Maret 2024).

Rahmadani, Suci dan Syofiati Lubis. (2023). Evaluasi Peran Pemerintah dalam Menentukan Angka Stunting Berdasarkan Perpes 72 tahun 2021. Jurnal *Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 9 No.1 Hal. 2-5.

Rahman, Hardianto,et all., (2023). Upaya Penanganan Stunting di Indonesia (Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten). Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK), Vol. 8, No. 01, Hal. 2-3

Sugiyono. (2013). Metode "*Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung : ALFABETA,CV.

Sutrisno, Edy. (2007). "*Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Kencana Jl. Tambra Raya No.23 Rawa Mangun : Jakarta.

Zuchri, Abdussamad. (2021). "*Metode Penelitian Kualitatif*". Makassar : CV. Syakir Media Press.